

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Cidera kepala adalah suatu gangguan traumatik dari fungsi otak yang disertai atau tanpa perdarahan interstitial dalam substansi otak tanpa diikuti terputusnya kontinuitas otak. Cidera kepala merupakan adanya pukulan atau benturan mendadak pada kepala dengan atau tanpa kehilangan kesadaran (Takatelide, 2017). Cidera kepala meliputi trauma kulit kepala, tengkorak, dan otak. Cidera kepala paling sering dan penyakit neurologis yang serius di antara penyakit neurologis, dan merupakan proporsi epidemik sebagai hasil kecelakaan jalan raya.

Cidera kepala merupakan penyebab utama jejas jaringan, baik yang diakibatkan oleh beban guncangan atau beban benturan yang dapat timbul karena kompresi mengakibatkan luka di kulit kepala, fraktur tulang tengkorak, robekan selaput otak, dan kerusakan jaringan itu sendiri, serta mengakibatkan gangguan neurologis (Scale, 2017).

Menurut WHO memperkirakan bahwa pada tahun 2020 kecelakaan lalu lintas akan menjadi penyebab penyakit dan trauma ketiga terbanyak di dunia. Trauma kepala merupakan penyakit yang sering terjadi di zaman moderen seperti sekarang. Jadi seharusnya setiap individu harus patuh terhadap peraturan dan undang-undang keselamatan lalu lintas. Dari data Riskesdas 2018 menunjukkan data yang mengalami kecelakaan pada umur 5-17 tahun sebesar 3,3% dan pada umur 18-59 tahun sebesar 22%. Pada umur 60 ke atas 2,6% mengalami disabilitas berat dan ketergantungan total. Terjadi

penurunan cedera yang terjadi di jalan raya yaitu dari 42,8% menjadi 31,4% . Penyebab cedera terbanyak yaitu jatuh (40,9%) dan kecelakaan sepeda motor (40,6%), selanjutnya penyebab cedera karena terkena benda tajam/tumpul (7,3%), transportasi darat lain (7,1%) dan kejatuhan (2,5%). Sedangkan untuk penyebab yang belum disebutkan proporsinya sangat kecil kemenkes, (2013)

Dari 16 provinsi yang prevalensi cedera diatas angka perevalensi Nasional.

Jawa Timur dalam hal ini menduduki ke-6 9,3%. Presentasi 3 penyebab cedera terbanyak, yaitu jatuh (40,9%) dan kecelakaan sepeda motor (40,6%).

Data yang diperoleh bulan bulan Januari 2018 sampai Januari 2019 di ruang

Instalasi Gawat Darurat RSUD Jombang. Populasi adalah seluruh pasien trauma kepala di IGD RSUD Jombang sejumlah 121 pasien. Sampel terdiri

dari. 89 responden di ambil menggunakan Simple Random Sampling.

Instrumen penelitian lembar observasi yang diisi data dari data rekam medik rawat inap klien trauma kepala. (Jombang, 2018)

Kejadian cedera kepala pada kecelakaan lalu lintas memiliki pola yang berbeda dengan yang lainnya. Cedera kepala biasanya disebabkan karena benturan saat kecelakaan lalu lintas . Dampak dari cedera kepala itu yaitu kecacatan dan yang paling fatal adalah kematian (Hadiharjono, 2015). Dampak dari cedera bisa jadi berupa luka kecil pada kulit kepala atau luka dalam yang parah dengan atau tanpa retak pada tengorokan. Mungkin ada perdarahan internal atau edema otak yang mengakibatkan hipoksia dan penurunan kemampuan kognitif dan fungsional (DiGiulio Mary, 2014).

Upaya pencegahan agar tidak terjadi cedera kepala yang dapat dilakukan antara lain : memakai alat perlindungan kepala ketika berkendara, banyak

istirahat dan menghindari situasi yang menekan, menjauhkan benda tajam maupun tumpul dari lingkup aktifitas, perhatikan apabila lantai basah, jangan tergesa gesa dalam melakukan aktifitas, memasang penerangan yang baik di seluruh rumah dan lingkungan. Apabila sudah terjadi cedera segera lakukan pemeriksaan secara umum, lakukan pemeriksaan neurologis kemudian lakukan pemeriksaan penunjang jika perlu. lakukan pengobatan atau penanganan untuk mencegah terjadinya penurunan kesadaran yang dapat mengakibatkan komplikasi lebih lanjut (Morton, 2008). Penatalaksanaan pada pasien cedera kepala yang dapat di lakukan mengkaji dimana tempat kejadian selama transportasi di instansi gawat darurat sampai trapi diberikan antibiotik, melakukan pengelolaan cedera kepala, dan melakukan *proteksi otak*.

Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan cedera kepala Di Ruang Yudhistira RSUD Jombang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat di rumuskan masalahnya mengenai “Asuhan keperawatan Pada klien Dengan Cedera Kepala Di Ruang Yudhistira RSUD Jombang”

Tujuan

Tujuan Umum

Melakukan Asuhan Keperawatan Cedera Kepala Di Ruang Yudhistira RSUD Jombang

Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada klien dengan masalah cedera kepala di Ruang Yudhistira RSUD Jombang

- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada klien dengan masalah cedera kepala di Ruang Yudhistira RSUD Jombang.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada klien dengan masalah cedera kepala di Ruang Yudhistira RSUD Jombang.
- d. Melaksanakan implementasi pada klien dengan masalah cedera kepala di Ruang Yudhistira RSUD Jombang.
- e. Melaksanakan evaluasi pada klien dengan masalah cedera kepala di Ruang Yudhistira RSUD Jombang.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah cedera kepala di Ruang Yudhistira RSUD Jombang.

Manfaat Penulisan

Bagi Penulis

Laporan studi kasus ini berguna untuk menambah wawasan dan sebagai bekal ilmu bagi penulis untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat terkait dengan masalah yang tentunya berhubungan dengan cedera kepala.

Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan bagi institusi pendidikan dalam proses belajar mengajar, khususnya tentang Laporan Studi Kasus dan memberikan sumbangan pikiran yang kiranya dapat berguna sebagai informasi awal terkait dengan masalah-masalah yang tentunya berhubungan dengan cedera kepala.

Bagi Institusi Rumah Sakit

Laporan studi kasus ini dapat di gunakan sebagai acuan dalam melakukan Asuhan keperawatan khususnya pada pasien bedah dan sebagai

masuk dalam upaya promotif , preventif, kuratif, dan rehabilitatif tentang penanganan pasien cedera kepala.

Bagi Masyarakat

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai penyakit cedera kepala, khususnya bagi masyarakat yang sedang menderita penyakit cedera kepala.

Metode Penulisan

Metode penyusunan

Metode penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan metode penulisan deskriptif dalam bentuk studi kasus yaitu metode yang di gunakan untuk mengungkapkan peristiwa dan bertujuan pada pemecahan masalah yang terjadi di masa kini dan hasilnya digunakan pada masa sekarang.

Teknik pengumpulan data

Data yang relevan diperoleh penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Data yang diambil atau di peroleh melalui percakapan baik dengan klien,keluarga maupun tim kesehatan yang lain.

b. Observasi

Data yang di ambil melalui pengamatan yang di lakukan terhadap klien. maupun tim kesehatan lain.

c. Pemeriksaan fisik

Data yang di peroleh melalui pemeriksaan dengan inspeksi, palpasi , auskultasi, dan perkusi laboratorium yang dapat menunjang menegakkan diagnosa dan penanganan selanjutnya.

Sumber data

a. Data primer

Data yang di dapatkan melalui wawancara dan observasi terhadap klien dan keluarga.

b. Data skunder

Data yang di dapatkan melalui : data yang diperoleh dari klurga klien, cacatan medik dan catatan tenaga kesehatan lain yang terkait.

Studi kepustakaan

Mengumpulkan data melalui badan ilmiah dari buku-buku yang terkait dengan diagnosa cidera otak.

Sistematika penulisan

Supaya lebih jelas dan lebih mudah dalam mempelajari dan memahami studi kasus ini, secara keseluruhan di bagi menjadi tiga bagian yaitu :

Bagian awal

Memuat halaman judul, persetujuan komisi pembimbing pengesahan motto, dan persembahan, kata pengantar, daftar isi

Bagian Inti

Terdiri dari tiga bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab berkiut ini:

BAB 1: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, tujuan ,manfaat , penelitian sistematika studi kasus.

BAB 2 : Tinjauan pustakan, berisi tentang konsep penyakit dari sudut medis dan asuhan keperawatan klien dengan kasus Cidera kepala serta karangka masalah.

BAB 3 : Tinjauan kasus, berisi tentang resume kasus, pengkajian, dignosa keperawatan, rencana keperawatan ,implementasi dan evaluasi.

BAB 4 : Berisi tentang study kasus yang dilakukan di ruang Yudhistira
RSUD Jombang

BAB 5: Berisi tentang pembahasan dan pembangunan kasus nyata dengan
teori yang ada

BAB 6: Berisi tentang saran dan kesimpulan pada kasus yang di ambil